Sistem Informasi Geografis Pemetaan Dan Analisis Kebutuhan Serta Prefensi Pelanggan Terhadap Layanan Penjahit Berbasis Web Di Kota Baturaja

[1]Aditiya Syahputra, [2]Salman Al Farisi, [3]Pujianto, [4]Destiarini

Mahasiswa, Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja, Program Studi Informatika.
Jl. Ratu Penghulu No. 2301, Karang Sari, Baturaja, Tj. Baru, Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32115 email: oreogamingff@gmail.com
alsalman927@gmail.com,pujianto@gmail.com,destiariniubr@gmail.com

(Received: Nopember 2024, Revised: Februari 2025, Accepied: April 2025)

Abstract-This study aims to analyze customer needs and preferences for web-based tailoring services in Baturaja City. Abstract-This study aims to analyze customer needs and preferences for web-based tailoring services in Baturaja City. This research adopts quantitative and qualitative approaches with data collection conducted through in-depth interviews with potential customers. The results showed that the majority of customers need tailoring services that can be accessed online, have online ordering features, cost estimation, and estimated processing time. Key customer preferences include ease of site navigation, price transparency, and speed of service response. This study provides recommendations for the development of a digital platform that can improve customer satisfaction while expanding the market reach for local tailors in Baturaja.

Keywords: Customer needs analysis, customer preferences, web-based tailoring services,

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan preferensi pelanggan terhadap layanan penjahit berbasis web di Kota Baturaja. Menggunakan Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui sdan wawancara mendalam kepada pelanggan potensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pelanggan membutuhkan layanan penjahit yang dapat diakses secara daring, memiliki fitur pemesanan online, estimasi biaya, dan estimasi waktu pengerjaan. Preferensi utama pelanggan mencakup kemudahan navigasi situs, transparansi harga, serta kecepatan respons layanan. Studi ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan platform digital yang mampu meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus memperluas jangkauan pasar bagi penjahit lokal di Baturaja.

Keyword: Analisis kebutuhan pelanggan, preferensi pelanggan, layanan penjahit berbasis web,

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah menciptakan berbagai peluang baru di dunia usaha. Kemajuan ini tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga menghadirkan solusi inovatif untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, dan aksesibilitas berbagai sektor usaha. Salah satu sektor yang berpotensi untuk memanfaatkan kemajuan ini adalah layanan penjahit. Transformasi digital di sektor ini dapat membantu pelaku usaha menjangkau lebih banyak pelanggan, mengoptimalkan proses operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam konteks ini, platform digital dapat menjadi solusi strategis yang relevan untuk menjawab tantangan yang ada.

Di Kota Baturaja, sektor layanan penjahit masih didominasi oleh pendekatan konvensional. Mayoritas pelaku usaha mengandalkan sistem kerja yang mengharuskan pelanggan untuk datang langsung ke lokasi penjahit guna melakukan pemesanan, konsultasi desain, ataupun pengukuran. Meskipun metode ini telah berlangsung lama dan diterima masyarakat, pendekatan ini tidak tanpa kendala. Pelanggan yang memiliki keterbatasan waktu, jarak, ataupun mobilitas seringkali mengalami kesulitan dalam mengakses layanan ini. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan solusi berbasis teknologi yang mampu mengatasi hambatan tersebut, sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan maupun pelaku usaha.

Penggunaan platform digital berbasis web dalam layanan penjahit dapat menghadirkan berbagai manfaat. Pelanggan, misalnya, dapat mengakses layanan secara fleksibel tanpa harus datang ke lokasi fisik, memilih desain atau bahan secara online, dan bahkan mendapatkan informasi status pengerjaan secara real-time. Di sisi lain, pelaku usaha dapat mengelola pesanan dengan lebih efisien, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan citra profesionalitas mereka. Namun, keberhasilan implementasi layanan

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

berbasis web ini sangat bergantung pada sejauh mana platform tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan.

Relevansi Penelitian

Untuk mendukung pengembangan platform digital yang optimal, sangat penting untuk memahami kebutuhan pelanggan secara mendalam. Setiap pelanggan memiliki ekspektasi dan preferensi yang berbeda-beda terkait fitur, antarmuka, maupun proses dalam layanan berbasis web. Misalnya, beberapa pelanggan mungkin lebih menyukai fitur konsultasi online dengan penjahit, sementara yang lain lebih fokus pada transparansi biaya atau ketersediaan katalog desain. Dengan memahami aspek-aspek ini, pelaku usaha dapat merancang layanan digital yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga menciptakan pengalaman pengguna yang memuaskan.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam mendukung transformasi digital di sektor UMKM, khususnya di Kota Baturaja. Sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi lokal, Kota Baturaja memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor jasa kreatif seperti penjahit. Integrasi teknologi di sektor ini dapat menjadi model bagi sektor-sektor lain untuk mengadopsi pendekatan serupa, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi digital secara keseluruhan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan terhadap fitur utama layanan penjahit berbasis web. Fitur utama yang dimaksud meliputi proses pemesanan, konsultasi desain, pengelolaan status pengerjaan, hingga pembayaran.
2. Memahami preferensi pelanggan dalam menggunakan layanan penjahit berbasis web, termasuk antarmuka pengguna, kemudahan navigasi, hingga tingkat personalisasi yang diharapkan.
3. Memberikan rekomendasi strategis bagi pelaku usaha dalam merancang dan mengimplementasikan platform digital yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pertama, bagi pelaku usaha, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam mengembangkan platform layanan yang tidak hanya efektif, tetapi juga kompetitif di pasar. Kedua, bagi pelanggan, kehadiran platform berbasis web diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan dalam menggunakan layanan penjahit. Ketiga, secara lebih luas, penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur transformasi digital di sektor UMKM, khususnya di bidang jasa kreatif.

Kerangka Masalah

Dalam proses pengembangan layanan berbasis web, terdapat beberapa pertanyaan mendasar yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja kebutuhan utama pelanggan dalam menggunakan layanan penjahit berbasis web?
2. Fitur apa yang dianggap paling penting oleh pelanggan dalam meningkatkan pengalaman mereka?
3. Bagaimana preferensi pelanggan terkait antarmuka dan proses interaksi di platform digital?

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, sehingga dapat dihasilkan platform digital yang mampu menjawab tantangan yang ada sekaligus menciptakan peluang baru bagi pelaku usaha penjahit di Kota Baturaja. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi praktis, tetapi juga memberikan kontribusi strategis terhadap pengembangan sektor ekonomi kreatif berbasis teknologi.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan **adonan (mixed methods)** yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh data yang komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan preferensi pelanggan terhadap layanan berbasis web.

1. Pengumpulan Data Kuantitatif

Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei yang dirancang secara khusus untuk mengukur kebutuhan pelanggan terhadap fitur-fitur layanan berbasis web. Survei ini menggunakan kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan tertutup dengan skala Likert untuk mengukur tingkat kebutuhan pelanggan terhadap fitur berikut:

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

- **Sistem Pemesanan Online**: Kemudahan pelanggan dalam melakukan pemesanan melalui platform berbasis web.
- **Pelacakan Status Pesanan**: Kemampuan untuk memantau progres atau status pesanan secara real-time.
- **Perkiraan Biaya**: Kemudahan dalam mendapatkan estimasi biaya layanan sebelum melakukan pemesanan.

Kuesioner tersebut didistribusikan kepada **150 responden** yang tinggal di Kota Baturaja. Pemilihan responden dilakukan menggunakan metode *random sampling* dengan kriteria utama bahwa responden adalah individu yang berpotensi menggunakan layanan berbasis web yang sedang dikembangkan.

2. Pengumpulan Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan **10 pelanggan potensial** yang dipilih secara *purposive sampling*. Kriteria pemilihan melibatkan individu yang memiliki pengalaman menggunakan layanan sejenis atau memiliki potensi untuk menjadi pengguna layanan di masa depan. Wawancara bertujuan untuk menggali secara mendalam preferensi dan ekspektasi pelanggan terhadap layanan berbasis web. Fokus wawancara meliputi:

- **Desain Antarmuka Pengguna**: Ekspektasi pelanggan terhadap tampilan dan kemudahan navigasi dalam sistem.
- **Kecepatan Layanan**: Preferensi pelanggan terhadap waktu respon yang optimal pada layanan berbasis web.
- **Aspek Kepercayaan**: Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan pelanggan, termasuk keamanan data dan keandalan layanan.

3. Prosedur dan Teknik Analisis

- **Analisis Kuantitatif**: Data dari survei dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola kebutuhan pelanggan. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai kebutuhan fitur layanan.
- **Analisis Kualitatif**: Data dari wawancara mendalam dianalisis menggunakan pendekatan tematik (*thematic analysis*). Proses ini melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang menggambarkan preferensi dan ekspektasi pelanggan.

4. Validasi Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, beberapa langkah dilakukan:

- **Validasi Kuantitatif**: Survei diuji melalui *pilot testing* kepada 20 responden untuk memastikan kejelasan pertanyaan dan konsistensi hasil. Selain itu, *cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen survei.
- **Validasi Kualitatif**: Teknik *member checking* diterapkan dalam wawancara mendalam, di mana peneliti memverifikasi kembali hasil wawancara kepada responden untuk memastikan interpretasi data sudah sesuai.

Dengan pendekatan *mixed methods* ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pelanggan, serta menjadi dasar yang kuat dalam pengembangan layanan berbasis web.

3. Hasil dan Pembahasan

Kebutuhan Pelanggan

akibat survei memberikan bahwa 85% responden membutuhkan layanan penjahit yang dapat diakses secara daring. sebesar 78% responden menginginkan adanya fitur perkiraan porto dan waktu pengerjaan, ad interim 65% responden menyatakan bahwa pelacakan status pesanan adalah fitur yang krusial.

Secara rinci, hasil survei juga menunjukkan:
- 70% pelanggan menduga krusial adanya fitur konsultasi desain secara online.
- 60% pelanggan membutuhkan pedoman ukuran pakaian buat memudahkan pengukuran berdikari.
- 55% pelanggan mengharapkan adanya ulasan atau testimoni asal pelanggan lain sebagai surat keterangan

Fitur	Persentase pelanggan (%)
Pemesenan daring	85%
Estimasi biaya dan waktu	78%
Pelacakan status pesanan	65%
Konsultasi desain online	70%
Panduan ukuran pakaian	60%

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

Ulasan pelanggan	55%

Tabel 1: Kebutuhan Fitur pada Layanan Penjahit Berbasis Web

4. Preferensi Pelanggan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan, ditemukan sejumlah preferensi utama yang menjadi prioritas pelanggan dalam memilih suatu platform. Berikut adalah hasil analisis secara detail mengenai preferensi tersebut:

1. **Desain Antarmuka Sederhana dan Praktis**
   Sebagian besar pelanggan menekankan pentingnya desain antarmuka yang sederhana, intuitif, dan mudah dipahami. Mereka cenderung menghindari platform dengan tata letak yang rumit atau memerlukan banyak tahapan untuk mengakses layanan. Desain yang praktis memungkinkan pelanggan menyelesaikan transaksi dengan cepat tanpa kebingungan. Hal ini memberikan pengalaman pengguna yang lebih nyaman, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi digital.
2. **Transparansi Harga**
   Kejelasan dan keterbukaan dalam penyajian informasi harga menjadi perhatian utama pelanggan. Mereka menghargai platform yang menampilkan harga secara langsung tanpa adanya biaya tersembunyi. Transparansi ini mencakup rincian biaya, seperti pajak, ongkos kirim, atau potongan diskon. Hal ini membantu pelanggan membuat keputusan pembelian dengan lebih percaya diri dan mengurangi risiko kekecewaan di kemudian hari.
3. **Kecepatan Respons dalam Menjawab Pertanyaan atau Keluhan**
   Pelanggan menunjukkan preferensi yang kuat terhadap layanan pelanggan yang cepat tanggap. Mereka mengharapkan jawaban atas pertanyaan atau penyelesaian keluhan dalam waktu singkat. Respons yang lambat sering kali menjadi alasan pelanggan berpindah ke platform lain. Oleh karena itu, fitur live chat atau pusat bantuan dengan respons otomatis menjadi nilai tambah yang signifikan.
4. **Fitur Notifikasi Otomatis**
   Pelanggan sangat menyukai fitur notifikasi otomatis yang memberikan pembaruan real-time terkait status pesanan mereka. Contohnya, notifikasi mengenai konfirmasi pemesanan, pengiriman barang, hingga estimasi waktu kedatangan. Dengan adanya fitur ini, pelanggan merasa lebih tenang karena mereka dapat memantau setiap langkah proses transaksi tanpa perlu menghubungi pihak layanan pelanggan.
5. **Fokus pada Kecepatan dan Kemudahan Layanan**
   Selain aspek-aspek di atas, pelanggan juga menyukai platform yang menawarkan kecepatan dalam menyelesaikan transaksi. Misalnya, proses registrasi, pembayaran, hingga pengiriman produk yang efisien. Semakin sedikit waktu yang diperlukan, semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan tersebut.

Dari preferensi yang teridentifikasi ini, dapat disimpulkan bahwa pengalaman pengguna yang positif sangat dipengaruhi oleh kesederhanaan, kejelasan informasi, dan kualitas layanan. Dengan memenuhi kebutuhan ini, platform memiliki peluang yang lebih besar untuk memenangkan loyalitas pelanggan dan mempertahankan daya saing di pasar.

5. Diskusi

akibat penelitian ini mengindikasikan bahwa pelanggan pada Kota Baturaja memiliki kebutuhan yang spesifik terhadap layanan penjahit berbasis web. Preferensi terhadap desain antarmuka dan transparansi harga mencerminkan pentingnya pengalaman pengguna yang positif dalam mempertahankan loyalitas pelanggan. buat memenuhi kebutuhan ini, penjahit lokal perlu mengadopsi teknologi digital yg tidak hanya efisien tetapi juga user-friendly.

Implementasi Sistem

Implementasi merupakan tahap pengoperasian sistem pada lingkungan nyata untuk memastikan bahwa sistem yang telah dikembangkan dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah melalui tahap analisis dan perancangan, langkah berikutnya adalah melakukan implementasi dan pengujian sistem. Pada tahap ini, sistem yang telah dibangun akan diterapkan dan diuji untuk mengetahui apakah sudah dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Berikut adalah hasil implementasi dari berbagai halaman utama pada sistem **Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Penjahit Pakaian Berbasis Web**.

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

1. Tampilan Halaman Utama

Halaman utama merupakan halaman pertama yang ditampilkan kepada pengguna ketika mengakses sistem.

Pada **Gambar 12**, terlihat tampilan halaman utama dari sistem **Sistem Informasi Geografis** (SIG) untuk pemetaan lokasi penjahit pakaian berbasis web. Halaman utama ini dilengkapi dengan menu **Home**, **Tempat**, dan **Login**, serta informasi mengenai jumlah data penjahit berdasarkan kelurahan di Kota Baturaja.

2. Tampilan Halaman Tempat

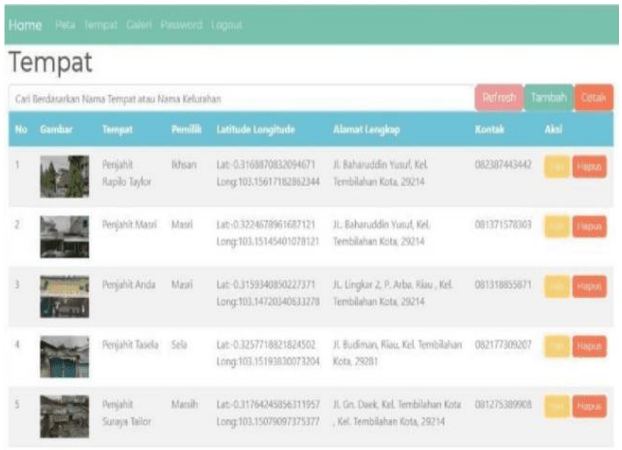

Pada **Gambar 13**,
terlihat tampilan halaman tempat, di mana halaman ini menampilkan seluruh data tempat atau lokasi usaha penjahit yang telah diinput ke dalam sistem. Halaman tempat dilengkapi dengan beberapa aksi, yaitu menambahkan, mengedit, menghapus, serta mencetak data tempat yang ada. Selain itu, terdapat fitur search untuk memudahkan pencarian data tempat berdasarkan kata kunci yang dimasukkan pengguna.

3. Tampilan Halaman Tambah Data Tempat

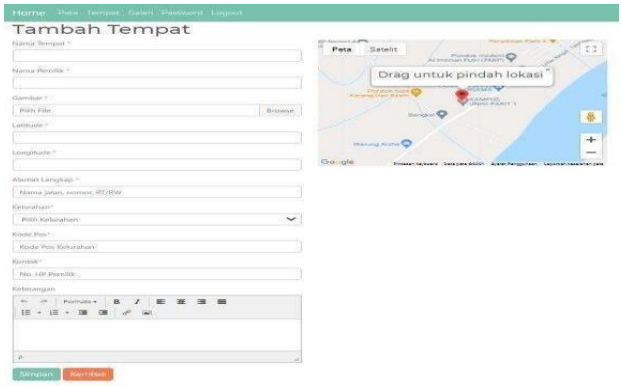

Gambar 14 menunjukkan tampilan halaman untuk menambahkan data tempat. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk mengisi form data tempat sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh sistem. Setelah mengisi form, pengguna dapat menyimpan data dengan menekan tombol Simpan atau membatalkan dengan menekan tombol Kembali.

4. Tampilan Halaman Galeri

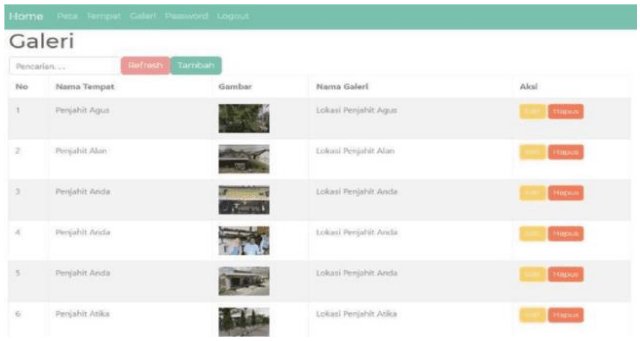

Pada **Gambar 15** terlihat tampilan halaman galeri, yang menampilkan seluruh data galeri yang telah diinput. Halaman ini menyediakan beberapa aksi, seperti menambahkan, mengedit, dan menghapus data galeri. Selain itu, terdapat fitur search untuk memudahkan pengguna dalam mencari data galeri yang diinginkan.

5. Tampilan Rute Perjalanan Pengguna

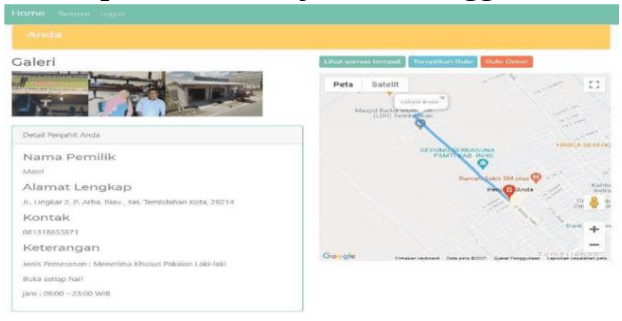

Gambar 16 memperlihatkan tampilan rute perjalanan pengguna setelah menentukan tempat yang ingin dituju. Di halaman ini, ditampilkan

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

arah rute perjalanan pengguna dalam bentuk garis yang menghubungkan titik koordinat lokasi pengguna dengan titik koordinat lokasi penjahit yang dipilih. Untuk fitur ini, pengguna diwajibkan mengaktifkan fitur geolocation di perangkat Android atau komputer yang digunakan agar sistem dapat menampilkan rute perjalanan dengan akurat.

6. Tampilan Rute Perjalanan Detail

Gambar 17 menunjukkan tampilan halaman rute detail, yang memberikan informasi rute perjalanan pengguna dengan lebih mendalam. Halaman ini menampilkan arah rute perjalanan berupa garis yang menunjukkan dari lokasi pengguna menuju lokasi penjahit pakaian yang dipilih. Sama seperti pada halaman rute perjalanan sebelumnya, pengguna harus mengaktifkan fitur **geolocation** pada perangkat yang digunakan untuk mendapatkan informasi rute yang lebih presisi dan terperinci.

6. kesimpulan serta Rekomendasi

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan penjahit berbasis web di Kota Baturaja memiliki prospek yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan. Analisis menunjukkan bahwa mayoritas pelanggan membutuhkan platform yang dapat memenuhi kebutuhan mereka secara efektif, dengan beberapa fitur yang paling diinginkan, seperti:

1. **Pemesanan Daring**: Pelanggan membutuhkan kemudahan dalam memesan layanan tanpa harus datang langsung ke lokasi.
2. **Perkiraan Biaya (Porto)**: Informasi transparan tentang biaya, termasuk ongkos kirim dan waktu pengerjaan, menjadi salah satu faktor penting.
3. **Pelacakan Status Pesanan**: Pelanggan menginginkan akses real-time untuk memantau perkembangan pesanan mereka.

Preferensi utama yang menjadi prioritas pelanggan meliputi:

- **Kemudahan Navigasi**: Desain platform yang sederhana dan mudah dipahami.
- **Transparansi Harga**: Informasi harga yang jelas dan rinci tanpa biaya tersembunyi.
- **Kecepatan Respons Layanan**: Kemampuan untuk merespons pertanyaan atau keluhan pelanggan secara cepat dan efisien.

Secara keseluruhan, platform layanan penjahit berbasis web dapat meningkatkan kepuasan pelanggan jika dikelola dengan baik, memenuhi kebutuhan utama mereka, dan memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengalaman yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh para pelaku usaha:

1. **Mengembangkan Platform Berbasis Web dengan Antarmuka yang Intuitif dan Responsif**
   Platform harus dirancang sedemikian rupa agar mudah digunakan, baik di perangkat komputer maupun ponsel. Antarmuka yang intuitif akan membantu pengguna baru merasa nyaman dan dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat.
2. **Menyediakan Fitur Transparansi Biaya**
   Penting untuk mengintegrasikan fitur seperti kalkulator biaya yang dapat memberikan perkiraan harga total, termasuk rincian ongkos jahit, biaya pengiriman, dan estimasi waktu pengerjaan. Transparansi ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan.
3. **Memastikan Kecepatan Respons Layanan**
   Pelaku usaha harus menyediakan layanan pelanggan yang responsif, baik melalui live chat, chatbot, maupun layanan call center. Penggunaan teknologi seperti chatbot berbasis kecerdasan buatan dapat membantu menangani pertanyaan dasar dengan lebih cepat.
4. **Menambahkan Fitur Konsultasi Desain Online dan Panduan Ukuran**
   Fitur ini memungkinkan pelanggan untuk berkonsultasi langsung mengenai desain pakaian yang diinginkan serta mendapatkan panduan ukuran yang akurat. Langkah ini dapat mengurangi kesalahan dalam

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

pemesanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

5. **Mengintegrasikan Sistem Notifikasi Otomatis dan Ulasan Pelanggan**
   - **Notifikasi Otomatis**: Memberikan pembaruan real-time terkait status pesanan, seperti konfirmasi pemesanan, tahap pengerjaan, dan pengiriman.
   - **Ulasan Pelanggan**: Mengintegrasikan fitur ini dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas layanan dan menciptakan kepercayaan lebih besar di kalangan pelanggan baru.

Penelitian Lebih Lanjut

Untuk mendukung keberhasilan implementasi platform ini, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk:

- Menguji **efektivitas platform** yang dikembangkan, termasuk pengalaman pengguna dan kinerja sistem.
- Menganalisis dampaknya terhadap **kepuasan dan loyalitas pelanggan**, sehingga memberikan wawasan tambahan untuk pengembangan layanan di masa depan.

Dengan mengikuti rekomendasi ini, pelaku usaha di sektor jasa penjahit dapat meningkatkan daya saing mereka di era digital dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

1. Farisi, S. A., Syahputra, A., & Pujianto. (2024). Analisis Kebutuhan dan Preferensi Pelanggan terhadap Layanan Penjahit Berbasis Web di Kota Baturaja. *Jurnal Sistem Informasi Geografis*, Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja, Program Studi Informatika.
2. Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
3. Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2020). *E-Commerce: Business, Technology, Society*. Pearson.
4. Strauss, J., & Frost, R. (2019). *E-Marketing*. Routledge.
5. Schindler, R. M. (2019). *Consumer Behavior: A European Perspective*. Pearson Education.
6. O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems*. McGraw-Hill.
7. Smith, P. R., & Taylor, J. (2004). *Marketing Communications: An Integrated Approach*. Kogan Page Publishers.
8. Yadav, M., & Ghosh, P. (2017). *Digital Marketing: A Practical Approach*. Oxford University Press.
9. Murdock, A., & Johnson, C. (2022). *E-Business and E-Commerce Management: Strategy, Implementation and Practice*. Pearson Education.
10. Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
11. Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
12. Tjiptono, F., & Chandra, G. (2016). *Service, Quality & Satisfaction*. Andi Publisher.

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673